

# Press Release



## PT Vale melaporkan kenaikan produksi dan penjualan pada triwulan kedua tahun 2016

**Jakarta, 28 Juli 2016** –PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) hari ini mengumumkan pencapaian kinerja untuk triwulan kedua tahun 2016 yang belum diaudit (“2T16”). Produksi nikel dalam matte serta volume penjualannya pada 2T16 lebih tinggi 15% dan 23% berturut-turut dibandingkan realisasi volume produksi dan penjualan pada 1T16.

“Harga rata-rata kami di triwulan ini kurang lebih 3% lebih tinggi dibandingkan harga rata-rata di triwulan sebelumnya,” ujar Nico Kanter, CEO dan Presiden Direktur Perseroan. “Meskipun kami bersenang hati atas hal tersebut dan juga menyaksikan kenaikan harga nikel di London Metal Exchange akhir-akhir ini, namun kami akan tetap memfokuskan upaya kami untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya-biaya.”

Biaya pokok pendapatan Perseroan per metrik ton nikel matte yang dijual menurun 9% dari triwulan sebelumnya, terutama karena penurunan komponen utama biaya produksi. Biaya bahan pembantu dan karyawan, yang merupakan 25% dan 14% dari biaya produksi, turun 3% dan 7%.

Depresiasi, amortisasi dan deplesi, yang merupakan komponen biaya produksi terbesar kedua, dalam per metrik ton penjualan juga menurun walaupun jumlah totalnya menunjukkan peningkatan. Begitu juga dengan biaya-biaya bahan bakar minyak, kontrak dan jasa yang meskipun meningkat namun mengalami penurunan dalam per metrik ton penjualan.

Konsumsi HSFO, diesel dan batubara PT Vale di 2T16, 1T16, 1H16 dan 1H15 dapat dilihat pada tabel berikut:

	<b><u>2T16</u></b>	<b><u>1T16</u></b>	<b><u>1H16</u></b>	<b><u>1H15</u></b>
Volume HSFO (barel)	<b>450.545</b>	346.800	<b>797.345</b>	801.344
Harga rata-rata HSFO per barel	<b>AS\$34,26</b>	AS\$36,84	<b>AS\$35,38</b>	AS\$65,71
Volume diesel (kilo liter)	<b>17.192</b>	22.631	<b>39.823</b>	32.767
Harga rata-rata diesel per liter	<b>AS\$0,38</b>	AS\$0,40	<b>AS\$0,39</b>	AS\$0,61
Volume batubara (t)	<b>84.819</b>	82.260	<b>167.079</b>	181.872
Harga rata-rata batubara per t	<b>AS\$86,23</b>	AS\$82,70	<b>AS\$84,49</b>	AS\$97,93

Kenaikan konsumsi HSFO di 2T16 tersebut terutama karena kenaikan produksi. Selain itu, ternyata uji coba komersial Proyek Konversi Batubara-2 (CCP2) di tanur pereduksi #3 di 2T16 hanya mengganti HSFO yang lebih sedikit dibandingkan pada 1T16 dengan batubara sehingga konsumsi HSFO per metrik ton produksi yang lebih tinggi. Uji coba komersial akan berlanjut sampai Perseroan yakin bahwa konfigurasi telah mencapai tingkat kinerja optimal. Oleh karena itu, walaupun konsumsi batubara di 2T16 naik 3% dibandingkan konsumsi di 1T16 penggunaan batubara per metrik ton produksi di 2T16 sebenarnya turun 10% dibandingkan konsumsi di 1T16.

# Press Release



EBITDA PT Vale pada 2T16 adalah sebesar AS\$26,1 juta, lebih tinggi dibandingkan EBITDA pada 1T16 yang sebesar AS\$9,2 juta. Kas dan setara kas Perseroan pada 30 Juni dan 31 Maret 2016 masing-masing adalah sebesar AS\$257,5 juta dan AS\$232,6 juta. Di 2T16 PT Vale telah mengeluarkan sekitar AS\$16,8 juta untuk belanja modal, yaitu sekitar 65% dari pengeluaran belanja modal di 1T16. PT Vale akan terus melaksanakan pengontrolan pengeluaran yang berhati-hati untuk menjaga ketersediaan kas.

Pada tahun 2016 PT Vale berencana untuk memproduksi sekitar 80.000 t nikel dalam matte. Secara bersamaan, PT Vale akan tetap fokus pada berbagai inisiatif penghematan biaya untuk mempertahankan keunggulan biaya Perseroan tanpa mengkompromikan nilai utama Perseroan: keselamatan jiwa merupakan hal terpenting.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan. Pencapaian operasional dan hasil keuangan interim yang tidak diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan penjualannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Febriany, Chief Financial Officer

[ptvi.investorrelations@vale.com](mailto:ptvi.investorrelations@vale.com)

atau kunjungi situs web kami di

[www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia)

# Press Release



## PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	<b><u>2T16</u></b>	<b><u>1T16</u></b>	<b><u>1H16</u></b>	<b><u>1H15</u></b>
Produksi nikel dalam matte <sup>1</sup>	<b>19.362</b>	16.894	<b>36.256</b>	36.727
Penjualan nikel matte <sup>1</sup>	<b>20.245</b>	16.427	<b>36.672</b>	37.046
Harga realisasi rata-rata per metrik ton <sup>2</sup>	<b>6.823</b>	6.618	<b>6.731</b>	11.058
EBITDA <sup>3</sup>	<b>26,1</b>	9,2	<b>35,3</b>	129,7
Pendapatan <sup>3</sup>	<b>138,1</b>	108,7	<b>246,8</b>	409,7
Laba <sup>3</sup>	<b>(4,6)</b>	(15,4)	<b>(20,0)</b>	41,8
Laba per saham <sup>4</sup>	<b>(0,0005)</b>	(0,0016)	<b>(0,0020)</b>	0,0042

<sup>1</sup> metrik ton (t)

<sup>2</sup> AS\$ per t

<sup>3</sup> AS\$ juta

<sup>4</sup> AS\$

# Press Release



## PT Vale Indonesia Tbk

### Laporan Laba Rugi Interim dan Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Diaudit (Dalam ribuan AS\$ kecuali laba bersih komprehensif per saham dasar)

	<u>2T16</u>	<u>1T16</u>	<u>1H16</u>	<u>1H15</u>
Pendapatan	<b>138.122</b>	108.715	<b>246.837</b>	409.656
Beban pokok pendapatan	<b>(137.289)</b>	(122.833)	<b>(260.122)</b>	(328.958)
<b>(Rugi)/laba bruto</b>	<b>833</b>	(14.118)	<b>(13.285)</b>	80.698
Pendapatan lainnya	<b>469</b>	492	<b>961</b>	709
Beban usaha	<b>(2.946)</b>	(3.196)	<b>(6.142)</b>	(6.471)
Beban lainnya	<b>(1.909)</b>	(558)	<b>(2.467)</b>	(13.109)
<b>(Rugi)/laba usaha</b>	<b>(3.553)</b>	(17.380)	<b>(20.933)</b>	61.827
Biaya keuangan	<b>(2.307)</b>	(2.336)	<b>(4.643)</b>	(5.797)
<b>(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(5.860)</b>	(19.716)	<b>(25.576)</b>	56.030
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<b>1.241</b>	4.292	<b>5.533</b>	(14.195)
<b>(Rugi)/laba periode berjalan</b>	<b>(4.619)</b>	(15.424)	<b>(20.043)</b>	41.835
<b>Rugi komprehensif lain</b>				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
– Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	-	-	-	(450)
– Pajak penghasilan terkait rugi komprehensif lain	-	-	-	(112)
<b>Total rugi komprehensif lain</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(562)</b>
<b>Jumlah (rugi)/laba komprehensif periode berjalan</b>	<b>(4.619)</b>	(15.424)	<b>(20.043)</b>	41.273
<b>(Rugi)/laba per saham</b>				
- Dasar (dalam dolar AS)	<b>(0,0005)</b>	(0,0016)	<b>(0,0020)</b>	0,0042

# Press Release



## PT Vale Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim (Dalam ribuan AS\$)

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	257.514	232.562	194.754
Investasi jangka pendek	10.047	55.158	90.154
Kas yang dibatasi penggunaannya	28.594	16.386	32.863
Piutang usaha – Pihak-pihak berelasi	58.306	46.995	78.200
Persediaan, bersih	120.176	117.759	104.066
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	28.921	10.634	-
- Pajak lainnya	59.779	64.681	91.137
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2.296	3.279	5.045
Aset keuangan lancar lainnya	3.369	3.591	3.742
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>569.002</b>	<b>551.045</b>	<b>599.961</b>
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	20.083	58.829	28.976
- Pajak lainnya	51.540	16.030	43.578
Piutang non-usaha – Pihak-pihak berelasi	211	231	263
Aset tetap, bersih	1.563.853	1.583.060	1.603.302
Aset keuangan tidak lancar lainnya	12.111	12.811	13.081
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1.647.798</b>	<b>1.670.961</b>	<b>1.689.200</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>2.216.800</b>	<b>2.222.006</b>	<b>2.289.161</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
Utang usaha – Pihak-pihak berelasi	5.379	4.665	8.712
- Pihak ketiga	51.064	50.116	76.924
Akrual	16.602	15.405	16.802
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.126	7.256	5.600
Utang pajak	102	975	1.806
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	36.219	36.219	36.219
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	181	181	176
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	3.770	3.195	2.260
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>117.443</b>	<b>118.012</b>	<b>148.499</b>
Pinjaman bank jangka panjang	91.598	91.352	109.858
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	15.928	15.389	14.383
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	119.137	120.488	124.780
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	58.780	58.232	57.684
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>285.443</b>	<b>285.461</b>	<b>306.705</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>402.886</b>	<b>403.473</b>	<b>455.204</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>1.813.914</b>	<b>1.818.533</b>	<b>1.833.957</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>2.216.800</b>	<b>2.222.006</b>	<b>2.289.161</b>

# Press Release



**PT Vale Indonesia Tbk**  
**Laporan Arus Kas Interim yang Tidak Diaudit**  
**(Dalam ribuan AS\$)**

	<u>2T16</u>	<u>1T16</u>	<u>1H16</u>	<u>1H15</u>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	<b>126.811</b>	139.920	<b>266.731</b>	412.086
Pembayaran kas ke pemasok	<b>(78.559)</b>	(93.829)	<b>(172.388)</b>	(260.871)
Pembayaran pajak penghasilan badan	<b>(9.449)</b>	(10.634)	<b>(20.083)</b>	(18.129)
Pengembalian/(pembayaran) pajak, bersih	<b>(2.994)</b>	22.952	<b>19.958</b>	1.367
Pembayaran ke karyawan	<b>(23.133)</b>	(19.314)	<b>(42.447)</b>	(52.776)
Penarikan/(penempatan) jaminan keuangan	-	4.166	<b>4.166</b>	(11.463)
Penerimaan lainnya	<b>469</b>	492	<b>961</b>	709
Pembayaran lainnya	<b>(5.201)</b>	(5.234)	<b>(10.435)</b>	(22.641)
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<b>7.944</b>	38.519	<b>46.463</b>	48.282
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	<b>(16.805)</b>	(25.860)	<b>(42.665)</b>	(57.887)
Penarikan investasi jangka pendek	<b>45.111</b>	34.996	<b>80.107</b>	-
<b>Arus kas bersih dari/( untuk) aktivitas investasi</b>	<b>28.306</b>	9.136	<b>37.442</b>	(57.887)
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				
Pembayaran dividen	-	(1)	<b>(1)</b>	(33)
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	<b>(12.208)</b>	(8.132)	<b>(20.340)</b>	(20.382)
Penggunaan kas yang dibatasi penggunaannya	-	20.314	<b>20.314</b>	20.486
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(18.750)	<b>(18.750)</b>	(18.750)
Pembayaran beban keuangan	-	(2.720)	<b>(2.720)</b>	(3.158)
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan (Kenaikan)/penurunan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(12.208)</b>	(9.289)	<b>(21.497)</b>	(21.837)
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>24.042</b>	38.366	<b>62.408</b>	(31.442)
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>232.562</b>	194.754	<b>194.754</b>	302.256
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<b>910</b>	(558)	<b>352</b>	(701)
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>257.514</b>	232.562	<b>257.514</b>	270.113